APLIKASI GIS BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN MAPTILER API STUDI KASUS BARBERSHOP DI KECAMATAN CICENDO

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Geographic Information System

Dosen: Iswanto, S.T., M.T



Disusun Oleh:

| Rahmat Sunjani | (55201118040) |
|-----------------------------|---------------|
| Muhammad Alif Hidayat | (55201120011) |
| Ryan Rinaldi | (55201120044) |
| Teuku Ridwan Ilham Ramadhan | (55201120047) |

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN INFORMATIKA UNIVERSITAS NURTANIO

BANDUNG

2024

DAFTAR ISI

| 1. Latar Belakang | 3 |
|------------------------------|---|
| 2. Tujuan Sistem | 3 |
| 3. Batasan Sistem | |
| 4. Spesifikasi Aplikasi | |
| 5. Karakteristik Pengguna | |
| 6. Lingkup Operasi | 6 |
| 7. Diagram Konteks | 6 |
| 8. DFD Diagram Level 1 | 7 |
| 9. Rancangan <i>Database</i> | 8 |
| 10.Implementasi | |

1. Latar Belakang

Geographic Information System (GIS) merupakan sebuah teknologi untuk memetakan dan menganalisis hal-hal peristiwa yang terjadi di bumi. Ada berbagai macam Application Programming Interface yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan aplikasi GIS baik berupa website maupun mobile, seperti GoogleMaps API, Maptiler API, OpenStreet API dan sejenisnya.

Barbershop adalah tempat yang menyediakan jasa potong rambut dan perawatan rambut lainnya, khususnya bagi para pria. Barbershop menawarkan perawatan rambut yang lebih modern dan menarik bagi para pria. Selain memotong rambut, barbershop juga menawarkan layanan seperti keramas, pijat kepala, dan perawatan rambut lainnya. Tukang cukur di barbershop tidak hanya sekadar memotong rambut, tetapi juga memahami gaya rambut yang cocok untuk bentuk wajah pelanggan mereka. Barbershop juga menyediakan produk perawatan rambut khusus pria, mulai dari pomade hingga shampo agar para pelanggan dapat melakukan perawatan rambut di rumah.

Terdapat cukup banyak barbershop khususnya di Kecamatan Cicendo. Untuk memudahkan para pelanggan yang mencari informasi lokasi tentang *barbershop* di Kecamatan Cicendo, maka perlu adanya sebuah aplikasi web GIS untuk pemetaan *Barbershop* di Kecamatan Cicendo. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memilih topik penelitian untuk membuat "APLIKASI GIS BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN MAPTILER API STUDI KASUS BARBERSHOP DI KECAMATAN CICENDO".

2. Tujuan Sistem

Berdasarkan latar belakang diatas maka maksud dari penelitian ini adalah membuat aplikasi GIS berbasis *website* menggunakan Maptiler API studi kasus *Barbershop* di Kecamatan Cicendo.

3. Batasan Sistem

- 1) Aplikasi hanya mendata lokasi *Barbershop*.
- 2) Hanya *Barbershop* di wilayah Kecamatan Cicendo.
- 3) Aplikasi ini dapat digunakan oleh masyarakat umum.

4. Spesifikasi Aplikasi

- Menampilkan dasboard penjelasanya dari website barbershop. Dasboard berisi penjelasan mengapa menggunakan barbershop bagi customer [SKPL-B.GIS-0001].
- Maps akan menampilkan data informasi barbershop, seperti Peta, Nama Barbershop, Nama Pemilik, Antrian, Nomor Telepon, Antrian.[SKPL-B.GIS-0002].
- Menampilkan menu profile. Profile akan menampikan data informasi lebih lanjut Seperti Peta, Latitude, Longitude, Peta, Nama Barbershop, Nama Pemilik, Antrian, Nomor Telepon, Antrian [SKPL-B.GIS-0003].
- Pencarian Nama Barbershop atau Nama Pemilik. Pelanggan dapat melakukan searching dengan data Nama Barbershop atau Nama Pemilik dan akan dicek apakah valid (tersedia) atau tidak valid (tidak tersedia), yang akan ditampilkan pada menu maps [SKPL-B.GIS-0004].
- Update Status Barbershop. Member dapat melakuan update status barbershop sudah buka atau tutup, dengan bertujuan untuk memberikan informasi ke customer [SKPL-B.GIS-005].
- Menampilkan Status Barbershop. Pengguna seperti Customer dan Administrator dapat melihat status barbershop dalam keadaan buka atau masih tutup [SKPL-B.GIS-006].
- Dapatkan kordinat secara manual. Pengguna dapat mengambil titik koordinat secara manual dari maps, data yang akan diambil seperti latitude dan longitude [SKPL-B.GIS-007].
- Menampilkan Data Seluruh Barbershop. Pengguna Administrator dapat mengambil data profile barbershop secara keseluruhan [SKPL-B.GIS-008].

5. Karakteristik Pengguna

Pengguna website ini adalah customer yang hendak akan mencukur rambut, yang dimana customer dapat memilih barbershop yang diinginkan. Pengguna lainnya adalah Member yang dimana memiliki hak untuk data barbershopnya sendiri dan memiliki fitur lebih dari customer karena selain dapat melakukan *get maps Member* dapat memasukan data dan memverifikasi akun barbershopnya ke website barbershop ini. Selain dari kedua tadi ada Pengguna Administrator yang bertugas untuk melakukan manage seluruh data baik untuk *Customer* atau *Member*, administrator juga bisa melakukan pengecekan stok pelanggan, perubahan data *profile Member*.

| Kategori Pengguna | Tugas | Hak akses ke Aplikasi |
|-------------------|---|---|
| Customer | Melihat daftar barbershop dengan bantuan maps untuk melakukan kainginannya untuk mencukur rambut | |
| | dengan daftar barbershop yang tersedia. | |
| Administrator | Dapat Melakukan Update, Delete, Hapus Akun Babershop. Administrator Terbatas Update Untuk Password. Dapat melakukan searching Nama Barbershop dan Nama Pemilik. | [SKPL-B.GIS-0001] [SKPL-B.GIS-0002] [SKPL-B.GIS-003] [SKPL-B.GIS-004] [SKPL-B.GIS-005] [SKPL-B.GIS-006] [SKPL-B.GIS-007] [SKPL-B.GIS-008] |

Tabel 1. Karakteristik Pengguna

6. Lingkup Operasi

Perangkat Lunak pada sisi server yang dibutuhkan oleh website barbershop adalah:

Sistem Operasi : Windows 10/11Scripting Language : Javascript

• Database : MongoDB

• Browser : Chrome, Microsoft Edge, Firefox

• Modul: NodeJS, Express, Mongoose, Postman

Perangkat Lunak pada sisi client yang dibutuhkan oleh website barbershop adalah:

• Sistem Operasi : Windows 10/11

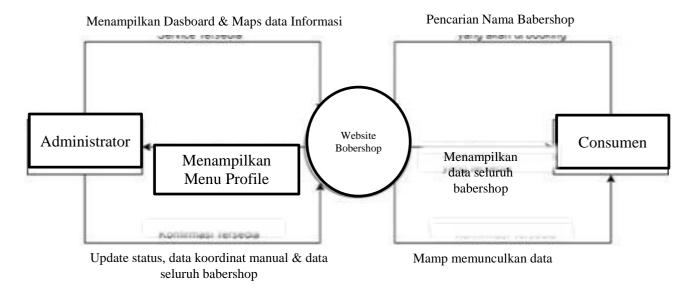
• Scripting Language: Javascript

• Browser: Chrome, Microsoft Edge, Firefox

• Modul: HTML, CSS, Vue 3, Vue CLI, Vue Router, Bootstrap 5

7. Diagram Konteks

Diagram konteks yang menggambarkan sistem secara keseluruhan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks

Website barbershop memungkinkan customer dapat melakukan pencarian barbershop sesuai filter yang diinginkan dan akan mendapatkan rute perjalanan ke tempat tersebut. Member dapat melakukan login dan register untuk barbershopnya dengan beberapa form yang harus diisi yang nantinya bisa melakukan update data jika ada kesalahan saat melakukan input namun untuk bisa update haru terverifikasi akun terlebih dahulu. Administrator memiliki akses keseluruh data barbersho kecuali data yang sensitif seperti password dan lainnya yang bersipat rahasia, selain itu Administrator memiliki hak untuk penghapusan salah satu akun barbershop.

8. DFD Diagram Level 1

- Pengguna
 - Customer
 - Administrator
- Barbershop
 - o Nama Barbershop
 - o Pemilik
 - o Alamat
 - o Peta
 - o Latitude
 - o Longitude
 - o Antrian
 - o Nomor Telepon
- Data Koordinat

Aliran Data

- Tampilkan dasboard penjelasanya dari website barbershop
 - o Dari: Sistem
 - o Ke: Pengguna
- Tampilkan maps akan menampilkan data informasi barbershop
 - o Dari: Sistem
 - o Ke: Pengguna
- Tampilkan menu profile
 - o Dari: Sistem
 - o Ke: Pengguna
- Pencarian Nama Barbershop atau Nama Pemilik
 - o Dari: Pengguna
 - o Ke: Sistem
- Update Status Barbershop
 - o Dari: Admin
 - o Ke: Sistem
- Menampilkan Status Barbershop
 - o Dari: Sistem

o Ke: Pengguna

• Dapatkan kordinat secara manual

o Dari: Pengguna

o Ke: Sistem

Menampilkan Data Seluruh Barbershop

o Dari: Sistem

o Ke: Administrator

Hubungan

- Pengguna menggunakan Sistem Informasi Barbershop untuk mengakses informasi tentang Barbershop.
- Sistem Informasi Barbershop menampilkan informasi tentang Barbershop kepada Pengguna.
- Sistem Informasi Barbershop menerima data dari Pengguna dan Lingkungan, serta menghasilkan data untuk Pengguna dan Lingkungan.
- Data Koordinat diinputkan oleh Pengguna atau Lingkungan.

DFD Diagram 1 menggambarkan aliran data utama dalam sistem informasi barbershop. Diagram ini menunjukkan bahwa sistem ini memiliki dua jenis pengguna, yaitu customer dan administrator. Customer dapat menggunakan sistem ini untuk mencari informasi tentang barbershop, seperti peta, nama, pemilik, alamat, nomor telepon, dan antrian. Administrator dapat menggunakan sistem ini untuk mengelola informasi tentang barbershop, seperti status barbershop dan data profil barbershop.

DFD Diagram 1 juga menunjukkan bahwa sistem informasi barbershop menerima data dari pengguna dan lingkungannya, serta menghasilkan data untuk pengguna dan lingkungannya. Data yang diterima dari pengguna meliputi nama barbershop atau nama pemilik, sedangkan data yang dihasilkan untuk pengguna meliputi dasboard penjelasan, maps, menu profile, dan status barbershop. Data yang diterima dari lingkungan meliputi data koordinat barbershop.DFD Diagram 1 ini merupakan gambaran umum dari sistem informasi barbershop. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang sistem ini, diperlukan analisis sistem yang lebih mendalam.

9. Rancangan Database

| Latitude | Integer |
|-------------------|---------|
| Longitude | Integer |
| Nama Barbershop | String |
| Status Barbershop | Bolean |
| Type User | String |
| Email | String |
| Password | String |
| Kode Verifikasi | Integer |
| Nomor Telepon | Integer |

| Antrian | Integer |
|------------|---------|
| Price List | Object |
| Alamat | String |
| Photo | String |

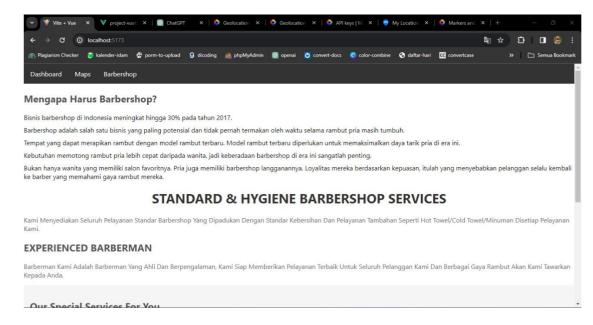
Tabel 2. Rancangan Database Aplikasi

10. Implementasi

Aplikasi ini memiliki dua tampilan yaitu tampilan back end dan front end.

1. Tampilan Menu Dashboard untuk user

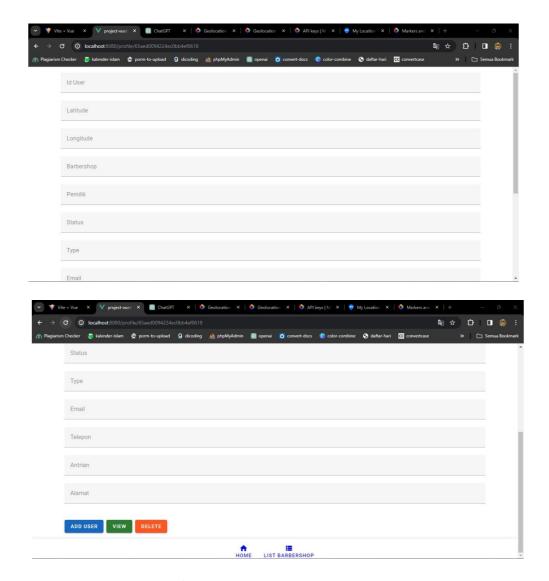
Ada beberapa informasinya yang ditampilkan pada *dashboard* diantaranya adalah beberapa informasi mengenai Barbershop dan juga beberapa informasi mengenai layanan yang disediakan dalam barbershop.



Gambar 2. Tampilan Menu Dashboard untuk User

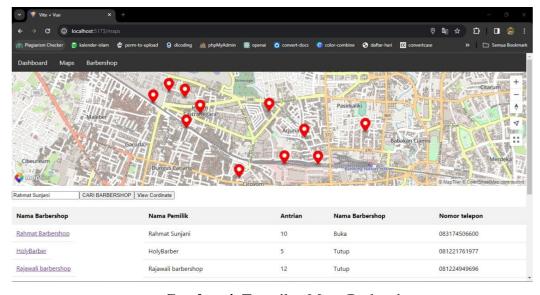
2. Tampilan Home Admin

Tampilan pada menu home admin berupa inputan untuk mengisi data Barbershop. Menu yang sediakan adalah untuk menu menambah data, melihat data dan juga untuk menghapus data Barbershop.



Gambar 3. Tampilan Home Admin

3. Tampilan Maps Barbershop

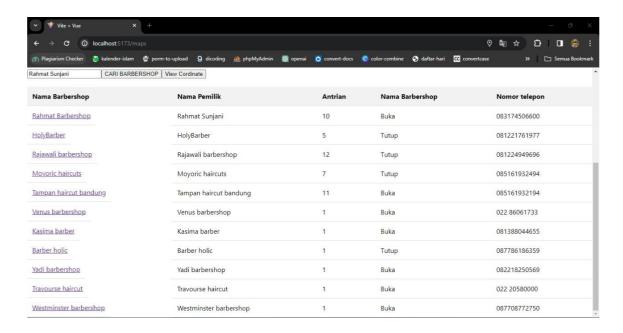


Gambar 4. Tampilan Maps Barbershop

- Terdapat informasi jumlah data Barbershop
- Terdapat *map* dengan pin-pin yang sudah ditentukan berupa lokasi *barbeshop. Map* bisa di *zoom in, zoom out* dan *fullscreen*. Pin pada *map* yang diklik akan muncul informasi berupa nama, foto dan alamat dari tempat.

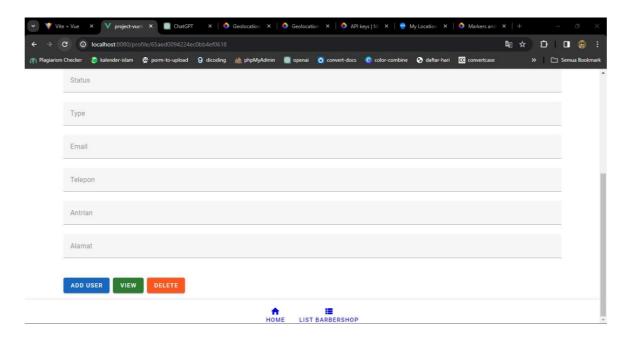
4. Tampilan List Barbershop

Tampilan di menu list Barbershop berupa informasi mengenai data Barbershop.



Gambar 5. Tampilan list Barbershop

5. Tampilan Tambah Data, View Data, dan Hapus Data Barbershop



Gambar 6. Tampilan Tambah data, view data dan hapus data Barbershop

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R., (2016), 7 in 1 Pemograman Web Untuk Pemula, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Bahra Al. 2014. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu Bernhardsen, (2015), *Pengertian Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dahlan, M. (2015). Sistem Informasi geografis obyek wisata di kabupatenkudus. Jurnal sainsdan teknologi 4.2 (2015): 158-163.
- Helali H (2015) *Design and Implementation of a Web GIS for the City of Tehran*. MSc thesis, Department Of Geodesy And Geomatics Engineering K.N.Toosi University Of Technology, Tehran, Iran.
- Murianto dan Arya. Y. (2014), Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Berbasis WebUntuk Pemetaan Lokasi Pasar dan Pusat Perbelanjaan di Kota Solo. SpektrumIndustri10.1.
- Mulyani, S., (2017), Metode Analisis Dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistematika.
- Shalahuddin, S., (2014), In Pengantar TeknologiInformasi (p. 3), Yogyakarta: ANDI Publiser.
- Sukamto, R. A., & Shalahudin, M (2014), Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berbasis Objek.Bandung: Informatika.